

## Analisis Perbandingan Penggunaan Activity-Based Costing Model dan Tradisional Model di Universitas Klabat

Hartiny P. Koapaha\*

Fakultas Ekonomi Universitas Klabat

This research aims to analyze the difference of Traditional Method and Activity-Based Costing Method using in Klabat University for the period 2005-2010. Also, it analyze the allocation of overhead cost at academic department, there are seven academic departments in this university such as economic department, education department, computer department, nursing department, secretary department, religion department and agronomi department. The difference between these two methods using in this university with cost variance between traditional and ABC, for economic department is Rp. 858.474.616 or 52.78%, education department is Rp. 410.436.185 or 26.63%, computer department is Rp. 379.880.809 or 43.83%, nursing department is Rp.334.958.317 or 95.04%, secretary department is Rp. 117.773.298 or 23.37%, religion department is Rp. 183.930.388 or 21.94% and agronomi department was Rp. 58.045.382 or 22.50%. But when these two method compared and analyzed by statistical formula using t-test paired method, the difference between traditional costing and ABC costing was not significant difference, with standard deviation for tradisional method 8.53934 and for ABC method 8.95620, and the probability not more than 0.5 or two tail was 0.449.

Keyword: Activity based Costing, traditional costing, overhead, cost variance

### LATAR BELAKANG

*Activity Based Costing (ABC)* adalah sebuah metode yang mengukur biaya dari sumber-sumber aktivitas, sumber daya dan objek biaya untuk menyediakan informasi yang akurat mengenai posisi keuangan dalam sebuah organisasi. Lambert dan Whitworth (1996), menyatakan bahwa kegunaan activity-based costing adalah untuk memperbaiki perhitungan biaya produk yang saat ini dapat digunakan dalam menghitung biaya-biaya dalam sebuah organisasi. Salah satu konsep yang dapat diterapkan dari model ABC ini adalah perhitungan yang berfokus pada aktivitas sebuah organisasi, ini menjadi sangat penting dalam memperbaiki dan mengatur perhitungan keuangan organisasi dimana hal ini berpengaruh bagi pencapaian dan harapan dari setiap stakeholders.

Menurut Turney (1991)), ABC adalah sebuah metodologi yang mengukur biaya, hasil dari tampilan aktivitas, sumber-sumber daya dan objek biaya untuk menyediakan informasi yang akurat tentang biaya bagi

manajemen dalam pengambilan keputusan.

Maher (1997), menyatakan definisi activity-based costing adalah sebuah metode biaya dimana pertama-tama menentukan aktivitas kemudian membebankan biaya ke produk sebagai dasar dari aktivitas yang terjadi. Di Universitas Klabat metode yang dipergunakan saat ini adalah metode semi ABC yang bisa kita namakan metode tradisional dimana biaya-biaya yang dibebankan untuk setiap departemen seperti gaji dan tunjangan, biaya perjalanan, seminar, pembelian buku-buku dan majalah untuk fakultas dan perbaikan peralatan kantor yang terjadi di departemen langsung dicatat pada departemen masing-masing. Tetapi ada biaya-biaya yang tidak langsung (Overhead) dicatat pada departemen tersendiri seperti biaya listrik, biaya kebersihan kelas dan kebersihan halaman kampus serta biaya-biaya tidak langsung lainnya yang seharusnya menjadi beban setiap fakultas atau departemen, dicatat pada service departemen seperti biaya kebersihan kelas pada departemen custodial, biaya kebersihan halaman kampus pada

\*alamat korespondensi:  
hartinykoapaha@yahoo.com

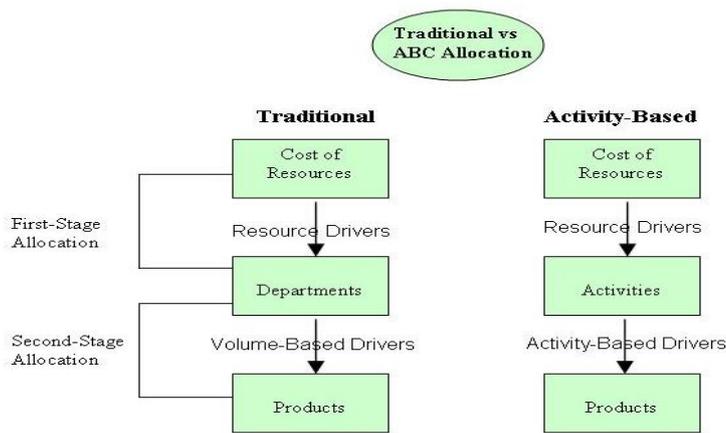
departemen ground dan biaya perbaikan bangunan dan peralatan kantor serta perumahan dosen dan karyawan pada departemen maintenance. Hal tersebut mengakibatkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi beban fakultas atau departemen di bidang akademik tidak menjadi realistis sebab tidak dibebankan dengan biaya-biaya yang seharusnya menjadi beban departemen itu.

Horngren, Foster, and Datar (1994) menerangkan bahwa sistim akuntansi menggunakan model tradisional yakni biaya langsung dapat ditelusuri sedangkan biaya tidak langsung tidak dapat ditelusuri untuk dibebankan ke biaya produksi. *Pada model tradisional yang dilakukan adalah mengakumulasi biaya-biaya direct material, direct labor atau beberapa klasifikasi biaya lainnya. Biaya-biaya ini termasuk biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung ini termasuk gaji, material dan biaya lain yang dapat ditelusuri untuk di bebaskan ke produk. Sedangkan biaya tidak langsung seperti supplies dan utilities tidak dapat ditelusuri secara langsung sehingga biaya-biaya ini disebut juga biaya overhead.*

**Perumusan Masalah.** Penelitian ini menganalisa Perbandingan Penggunaan Activity-Based Costing Model dan Tradisional Model di Universitas Klabat Tahun 2005-2010. Penelitian ini mengukur: (1). Bagaimana penerapan model tradisional pada fakultas-fakultas sebagai berikut: Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Keperawatan, Akademi Sekertaris Klabat, Fakultas Filsafat, Fakultas Pertanian. (2). Bagaimana penerapan model ABC pada fakultas-fakultas sebagai berikut: Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Keperawatan, Akademi Sekertaris Klabat, Fakultas Filsafat, Fakultas

Pertanian. (3). Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penerapan model ABC dibandingkan dengan model tradisional yang terjadi di Universitas Klabat selama tahun 2005 - 2010, pada fakultas-fakultas sebagai berikut: Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Keperawatan, Akademi Sekertaris Klabat, Fakultas Filsafat, Fakultas Pertanian. **Tujuan Penelitian.** Tujuan penelitian dari penulisan ini adalah menganalisis perbandingan penggunaan model tradisional yang dijalankan di Universitas Klabat dengan model ABC periode 2005 - 2010. Menganalisa dan mengamati penerapan alokasi biaya overhead menerapkan model ABC di Universitas Klabat, pada departemen-departemen sebagai berikut: Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Keperawatan, Akademi Sekertaris Klabat, Fakultas Filsafat, Fakultas Pertanian. Untuk menguji apakah ada perbedaan antara pemakaian model tradisional dan memakai model ABC pada fakultas-fakultas sebagai berikut: Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Keperawatan, Akademi Sekertaris Klabat, Fakultas Filsafat, Fakultas Pertanian. **Manfaat Penelitian.** Manfaat dari penelitian ini adalah untuk: Universitas Klabat, penelitian ini akan menolong untuk pengambilan keputusan mengenai biaya-biaya yang terjadi pada setiap departemen akademik di Universitas Klabat. Khususnya pengontrolan biaya overhead yang terjadi yang akan dibebankan pada setiap departemen akademik.

**Kerangka Teori.** Penelitian ini menggunakan kerangka teori seperti yang tertera pada gambar 1. Membandingkan model tradisional dan model ABC dalam penerapan pengalokasian biaya.

**Gambar 1. Traditional vs. ABC**

Sumber: Carter (2006).

**Kerangka Konseptual.** Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah biaya overhead menggunakan model ABC berpengaruh pada total biaya di setiap departemen akademik dan mempengaruhi keuntungan atau kerugian pada masing-masing fakultas di Universitas Klabat tahun 2005-2010. Penelitian ini dibatasi pada: Jumlah fakultas yang ada di Universitas Klabat, Struktur biaya-biaya institusional untuk akademik, pelayanan kepada mahasiswa, institusional suport, operasional dan biaya renovasi/perbaikan. Alokasi biaya-biaya sesuai aktivitas fakultas: Bidang akademik, penelitian dan hubungan kepada masyarakat. Departemental expenses, yaitu biaya-biaya gabungan dan pelayanan mahasiswa yang disediakan. Pentingnya penggunaan data biaya-biaya

Sistem cost manajemen yang berlaku saat ini di Univesitas Klabat akan di evaluasi dan di nilai berdasarkan Activity-based costing atau sistim (ABC) dengan konsep sebagai berikut: Aktivitas dan masukan sesuai dengan keadaan dan aktivitas yang terjadi. Aktivitas-aktivitas terjadi sebab ada kegiatan belajar-mengajar didalam kelas dimasukan sesuai dengan banyaknya mahasiswa yang terdaftar pada fakultas masing-masing. Sumber-sumber pemasukan keuangan dan penggunaanya sesuai dengan

aktivitas. Seperti pembayaran labor, pembelian peralatan kantor dan mesin perkantoran, serta fasilitas-fasilitas lain. Objek pembebanan biaya sesuai dengan aktivitas. Menganalisa nilai sebuah beban biaya berdasarkan skala prioritas dan biaya yang dikeluarkan haruslah sesuai dengan pemasukan, hal ini dapat menolong manajemen sebagai pengambil keputusan untuk menjalankan aksi, Lambert dan Whitworth (1996), menyatakan sebagai berikut: Aktivitas baik yang menambah nilai atau yang dibutuhkan tetapi mengeluarkan biaya yang cukup besar direkomendasikan menjadi biaya utama dalam sebuah organisasi. Aktivitas sebaiknya menjadi penambah nilai dan dibebankan secara tepat. Aktivitas yang terjadi sangat dibutuhkan tetapi terlalu mahal maka direkomendasikan untuk mengurangi pemakaian produk tersebut agar bisa menurunkan biaya. Pemakaiannya melampaui batas, dianjurkan untuk mengurangi kwantitas pemakaiannya atau mengurangi proses transaksinya. Aktivitas yang tidak menambah nilai sebaiknya dieliminasi atau ditiadakan.

Penelitian ini menggunakan model konseptual seperti yang tertera pada gambar 2. Membandingkan model tradisional dan model ABC dalam penerapan pengalokasian biaya.

**Gambar 2. Perbedaan Metode Tradisional dan Metode ABC**

<b>Metode Tradisional</b>	<b>Metode ABC</b>
<b>Sumber-sumber biaya/ Biaya Overhead</b>	<b>Sumber-sumber biaya/ Biaya Overhead</b>
<b>Departemen Akademik (7)</b>	<b>Activitas (7 departemen)</b>
<b>Biaya Produk</b>	<b>Biaya Produk</b>

**METODOLOGI**

**Desain Penelitian.** Kerangka kerja yang digunakan yaitu dengan merancang model sistem ABC untuk Universitas Klabat, kemudian menghitung biaya overhead yang terjadi di Universitas Klabat untuk dibebankan ke tiap-tiap departemen akademik. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan hasil yang sudah ada pada masing-masing departemen yang telah dibebankan selama ini dengan menggunakan *metode tradisional*.

**Teknik Pengumpulan Sampel.** Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive. Hariwidjaya dan Triton (2007), menyatakan bahwa sampel purposive adalah sebuah teknik pengumpulan sampel yang berdasarkan atas beberapa karakteristik yang berhubungan dengan karakteristik dari sampel populasi yang akan diukur. Jenis pengumpulan sampel purposive sesuai dengan kriteria yang dipakai peneliti yaitu: Interview. Mengadakan interview kepada manajer keuangan universitas klabat, mengenai data pengalokasian biaya overhead tahun 2005-2010. Pengambilan sampel mengenai data laporan keuangan universitas klabat khususnya laporan tujuh departemen akademik di Universitas Klabat periode 2005-2010.

**Hypothesis.** Untuk menjawab pertanyaan: Apakah ada perbedaan antara penggunaan model tradisional dengan model ABC pada departemen akademik di Universitas Klabat periode 2005-2010? Hipotesa ini akan ditunjukkan seperti dibawah ini: Ho: Ada perbedaan yang

signifikan antara penggunaan metode Tradisional dengan metode ABC pada departemen Akademik di Universitas Klabat periode 2005-2010.

**Formula Statistik.** Formula statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Uji t-test berpasangan. Rumus ini digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan antara model tradisional dan model ABC.

Rumus t-tes (uji t-berpasangan):  $t = \frac{b1}{S(b1)}$

dimana:

$S(b1) = \frac{s}{\text{Akar SSx}}$

$s = \text{Akar Sima } (y1-y^{\wedge})^2$

$SSx = \text{Sigma } x^2 - \frac{(\text{sigma } x)^2}{n}$

keterangan:

- S(b1) = standar error dari S1
- s = estimasi standar error
- SSx = jumlah square
- y<sup>^</sup> = nilai yang diprediksi
- b1 = regresi koefisien
- yi = data dari dependen variable

Analisa data dari penelitian ini dikumpulkan dari data-data laporan keuangan yang ada di Universitas Klabat periode 2005-2010. Laporan keuangan yang digunakan dikhususkan pada departemental laporan keuangan disetiap departemen akademik di Universitas Klabat. Setelah semua data yang dikumpulkan sudah lengkap, peneliti menghitung dan membuat tabulasi setiap biaya overhead yang akan dibebankan ke departemen akademik masing-masing. Kemudian untuk

mengetahui apakah ada perbedaan antara model tradisional dan model ABC, untuk menjawab statement of the problem yang ada dalam hipotesis dari penelitian ini. Ketika menggunakan software statistics (SPSS 11.5), peneliti akan nilai yang signifikan. Bila nilai yang signifikan lebih besar dari 0.05 maka hipotesa ini ditolak. Hasil dari hipotesa Ho akan diterima, artinya akan ada perubahan dari model tradisional dirubah ke model ABC.

## PEMBAHASAN

Mengamati dan mengevaluasi laporan keuangan masing-masing Departemen (7 (tujuh) departemen akademik yang terdiri atas: Fakultas Ekonomi. Tabel 1 memperlihatkan hasil total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Ekonomi menggunakan model tradisional tahun 2005-2010.

Tabel 1. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Ekonomi menggunakan Model Tradisional dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	1.628.059.858
2006/2007	1.609.588.385
2007/2008	1.587.168.473
2008/2009	1.493.232.964
2009/2010	1.825.931.522

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Pendidikan. Tabel 2 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Pendidikan periode 2005-2010 menggunakan model tradisional.

Tabel 2. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Pendidikan Menggunakan Model Tradisional dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	1.461.754.511
2006/2007	1.489.538.024
2007/2008	1.539.077.991
2008/2009	1.469.678.183
2009/2010	1.763.441.484

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Ilmu Komputer. Tabel 3 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Ilmu Komputer periode 2005-2010 menggunakan model tradisional.

Tabel 3. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Ilmu Komputer Menggunakan Model Tradisional dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	938.484.734
2006/2007	941.908.089
2007/2008	615.126.078
2008/2009	928.255.929
2009/2010	1.094.219.042

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Keperawatan. Tabel 4 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Keperawatan periode 2005-2010 menggunakan model tradisional.

Tabel 4. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Keperawatan Menggunakan Model Tradisional dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	199.652.267
2006/2007	269.996.063
2007/2008	179.989.027
2008/2009	806.773.373
2009/2010	1.224.293.346

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Akademi Sekertaris Klabat. Tabel 5 memperlihatkan total pengeluaran Akademi Sekertaris Klabat periode 2005-2010 menggunakan model tradisional.

Tabel 5. Total pengeluaran yang terjadi pada Akademi Sekertaris Klabat Menggunakan Model Tradisional dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	548.203.154
2006/2007	561.012.372
2007/2008	509.757.132
2008/2009	418.516.923
2009/2010	464.821.404

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Filsafat. Tabel 6 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Filsafat tahun periode 2005-2010 menggunakan model tradisional.

Tabel 6. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Filsafat Menggunakan Model Tradisional dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	764.961.202
2006/2007	767.494.286
2007/2008	785.109.621
2008/2009	828.948.337
2009/2010	1.092.537.644

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Pertanian. Tabel 4-7 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Pertanian tahun periode 2005-2010 menggunakan model tradisional.

Tabel 7. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Pertanian Menggunakan Model Tradisional dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	210.745.704
2006/2007	206.302.463
2007/2008	218.307.501
2008/2009	347.265.978
2009/2010	398.013.551

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Hasil pengamatan dan evaluasi pada tabel 4-1 sampai 4-7 menggunakan model tradisional pada fakultas ekonomi, fakultas pendidikan, fakultas ilmu komputer, fakultas keperawatan, akademi sekertaris, fakultas filsafat dan fakultas pertanian dengan membebaskan biaya-biaya langsung dan belum menempatkan biaya-biaya *overhead* yang seharusnya menjadi beban setiap departemen pada periode 2005-2010. Sesuai dengan teori traditional costing yang masih membebaskan biaya secara heterogen, mengakumulasikan biaya secara umum, berfokus pada perkiraan biaya karena ketidakmampuan menyelaraskan basis alokasi dengan *cost driver* yang menyebabkan masalah overcosting dan undercosting. Granof dan Vaysman, (2001). **Penggunaan Model ABC.** Mengamati dan mengevaluasi

laporan keuangan ketujuh departemen yang ada di Universitas Klabat menggunakan model ABC yang terdiri atas: Fakultas Ekonomi, Tabel 8 memperlihatkan hasil total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Ekonomi menggunakan model ABC tahun 2005-2010.

Tabel 8. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Ekonomi menggunakan model ABC dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	2.494.809.756
2006/2007	2.523.744.788
2007/2008	2.503.476.586
2008/2009	2.212.704.170
2009/2010	2.701.618.984

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Pendidikan. Tabel 9 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Pendidikan periode 2005-2010 menggunakan model ABC.

Tabel 9. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Pendidikan menggunakan model ABC dalam (Tahun Periode) dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	1.858.704.078
2006/2007	1.912.594.175
2007/2008	1.964.107.343
2008/2009	1.838.521.421
2009/2010	2.201.744.102

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Ilmu Komputer. Tabel 10 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Ilmu Komputer periode 2005-2010 menggunakan model ABC.

Tabel 10. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Ilmu Komputer menggunakan model ABC dalam (Tahun Periode), dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	1.249.260.556
2006/2007	1.325.289.913
2007/2008	1.028.788.457
2008/2009	1.280.409.105
2009/2010	1.533.649.886

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Keperawatan. Tabel 11 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Keperawatan periode 2005-2010 menggunakan model ABC.

Tabel 11. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Keperawatan menggunakan model ABC dalam (Tahun Periode), dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	375.718.773
2006/2007	513.261.331
2007/2008	556.918.380
2008/2009	1.179.087.397
2009/2010	1.730.509.782

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Akademi Sekertaris Klabat. Tabel 12 memperlihatkan total pengeluaran Akademi Sekertaris Klabat periode 2005-2010 menggunakan model ABC.

Tabel 12. Total pengeluaran yang terjadi pada Akademi Sekertaris Klabat menggunakan model ABC dalam (Tahun Periode), dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	685.249.404
2006/2007	695.772.917
2007/2008	641.587.643
2008/2009	507.598.683
2009/2010	560.968.826

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Fakultas Filsafat. Tabel 13 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Filsafat tahun periode 2005-2010 menggunakan model ABC.

Tabel 13. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Filsafat menggunakan model ABC dalam (Tahun Periode), dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	940.594.944
2006/2007	936.191.401
2007/2008	983.798.408
2008/2009	999.252.120
2009/2010	1.298.866.159

Fakultas Pertanian. Tabel 14 memperlihatkan total pengeluaran Fakultas Pertanian tahun periode 2005-2010 menggunakan model tradisional.

Tabel 14. Total pengeluaran yang terjadi pada Fakultas Pertanian menggunakan model ABC dalam (Tahun Periode), dalam rupiah.

Tahun	Total Pengeluaran
2005/2006	266.262.077
2006/2007	260.985.011
2007/2008	278.644.676
2008/2009	400.505.630
2009/2010	464.464.712

Sumber: Financial Statement Universitas Klabat Tahun 2005-2010

Pada table 8 sampai tabel 14, hasil analisa dan evaluasi menggunakan model ABC yang digunakan oleh setiap departemen akademik di universitas Klabat, menguatkan teori ABC yang mengalokasikan ke produk biaya-biaya yang berdasarkan aktifitas dan pengalokasian biaya overhead berdasarkan basic atau dasar alokasi, memfokuskan perkiraan biaya-biaya dari berbagai objek atau departemen dan kemampuan menyelaraskan antara basis alokasi dan cost drivers sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat yang mendukung keputusan manajemen. Granof dan Vaysman (2001); Hansen dan Mowen (2006). Serta mendukung penelitian sebelumnya mengenai pengalokasian overhead pada penggunaan model ABC di Institut Teknologi Surabaya, mengenai penentuan unit cost berbeda antara model tradisional dan model ABC, Mahani dan Natution (2006).

Setelah dibandingkan dengan penerapan model ABC yang ada pada table 8 sampai tabel 14, maka terdapat perbedaan jumlah total pengeluaran untuk masing-masing departemen yang terjadi selama tahun 2005-2010. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut: pertama pada fakultas ekonomi, terdapat perbedaan jumlah biaya untuk tahun 2005/2006 sebesar Rp. 866.749.898,-; tahun 2006/2007 sebesar Rp. 914.156.403,-; tahun 2007/2008 sebesar Rp. 916.308.113,-; tahun 2008/2009 sebesar Rp. 719.471.206,-; dan tahun 2009/2010 sebesar Rp.

875.687.462,-. Yang kedua pada fakultas Pendidikan, terdapat perbedaan jumlah biaya untuk tahun 2005/2006 sebesar Rp. 396.949.567,-; tahun 2006/2007 sebesar Rp. 423.056.151,-; tahun 2007/2008 sebesar Rp. 425.029.352,-; tahun 2008/2009 sebesar Rp. 368.843.238,-; dan tahun 2009/2010 sebesar Rp. 438.302.618,-. Yang ketiga pada fakultas Ilmu Komputer, terdapat perbedaan jumlah biaya untuk tahun 2005/2006 sebesar Rp. 310.775.822,-; tahun 2006/2007 sebesar Rp. 383.381.824,-; tahun 2007/2008 sebesar Rp. 413.662.379,-; tahun 2008/2009 sebesar Rp. 352.153.176,-; dan tahun 2009/2010 sebesar Rp. 439.430.844,-. Yang keempat pada fakultas Keperawatan, terdapat perbedaan jumlah biaya untuk tahun 2005/2006 sebesar Rp. 176.066.506,-; tahun 2006/2007 sebesar Rp. 243.265.268,-; tahun 2007/2008 sebesar Rp. 376.929.353,-; tahun 2008/2009 sebesar Rp. 372.314.024,-; dan tahun 2009/2010 sebesar Rp. 506.216.436,-. Yang kelima pada fakultas Akademi Sekertaris, terdapat perbedaan jumlah biaya untuk tahun 2005/2006 sebesar Rp. 137.046.250,-; tahun 2006/2007 sebesar Rp. 134.760.545,-; tahun 2007/2008 sebesar Rp. 131.830.511,-; tahun 2008/2009 sebesar Rp. 89.081.760,-; dan tahun 2009/2010 sebesar Rp. 96.147.422,-. Yang keenam pada fakultas Filsafat, terdapat perbedaan jumlah biaya untuk tahun 2005/2006 sebesar Rp. 175.633.742,-; tahun 2006/2007 sebesar Rp. 168.697.115,-; tahun 2007/2008 sebesar Rp. 198.688.787,-; tahun 2008/2009 sebesar Rp. 170.303.783,-; dan tahun 2009/2010 sebesar Rp. 206.328.515,-. Dan yang ketujuh pada fakultas Pertanian, terdapat perbedaan jumlah biaya untuk tahun 2005/2006 sebesar Rp. 55.516.373,-; tahun 2006/2007 sebesar Rp. 54.682.548,-; tahun 2007/2008 sebesar Rp. 60.337.175,-; tahun 2008/2009 sebesar Rp. 53.539.652,-; dan tahun 2009/2010 sebesar Rp. 66.451.161,-. Tabel 15 menampilkan perbedaan antara model tradisional dan model ABC dalam rupiah dan dalam persentasi dalam lima tahun.

Perbedaan total pengeluaran antara penggunaan model tradisional dan model ABC untuk fakultas ekonomi memiliki perbedaan rata-rata sebesar Rp. 858.474.616 disebabkan oleh pengalokasian biaya

*overhead* dimana fakultas ini memiliki jumlah mahasiswa rata-rata terbanyak yakni sebesar 1.124 mahasiswa dari total mahasiswa rata-rata sebesar 2.552 dan memiliki jumlah rata-rata dosen sebesar 20 orang selama periode 2005-2010 yang menjadi dasar pembebanan alokasi biaya *overhead*. Untuk fakultas pendidikan terjadi perbedaan sebab total pengeluaran antara model tradisional dan model ABC dengan perbedaan rata-rata dalam lima tahun sebesar 26.63% atau berbeda sebesar Rp. 410.436.185 dan memiliki jumlah mahasiswa sebesar rata-rata sebesar 329 mahasiswa dan jumlah rata-rata dosen sebanyak 19 orang. Pembebanan biaya *overhead* pada fakultas ini adalah yang kedua terbesar dari tujuh fakultas yang ada bukan disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang menjadi kedua terbanyak tetapi jumlah dosen yang memiliki urutan kedua sesudah fakultas ekonomi sehingga biaya *overhead* yang dialokasikan menjadi lebih besar. Pada fakultas ilmu komputer perbedaan antara model tradisional dan model ABC memiliki perbedaan rata-rata sebesar Rp. 379.880.809 atau sebesar 43.83%, perbedaan ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa rata-rata dalam lima tahun sebesar 463 mahasiswa, atau fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa kedua terbanyak dari tujuh fakultas yang ada. Perbedaan yang berikut adalah pada fakultas keperawatan, jumlah perbedaan rata-rata sebesar Rp. 334.958.317 atau sebesar 95.04% dimana perbedaan antara model tradisional dan model ABC sangat besar dari tahun ketahun selama lima tahun ini oleh sebab kenaikan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan yakni pada tahun 2005/2006 hanya sebesar 162 mahasiswa, naik terus sampai pada tahun 2009/2010 total mahasiswa yang terdaftar sebesar 681 mahasiswa akibatnya pembebanan biaya *overhead* pada model ABC menjadi cukup besar dibandingkan dengan model tradisional. Pada fakultas akademi sekertaris, perbedaan yang terjadi antara penggunaan model tradisional dan model ABC yakni sebesar Rp. 117.773.298 atau rata-rata sebesar 23.37%, dimana pembebanan biaya *overhead* dibebankan berdasarkan jumlah mahasiswa rata-rata sebesar 60 mahasiswa dan jumlah dosen sebesar 7

(tujuh) orang. Pada fakultas filsafat perbedaan biaya overhead yang dibebankan berdasarkan jumlah rata-rata mahasiswa sebesar 93 mahasiswa dan jumlah dosen sebesar 11 orang, dengan jumlah perbedaan rata-rata selama lima tahun sebesar Rp.183.930.388,- atau 21.94%. Yang terakhir adalah fakultas pertanian dengan perbedaan rata-rata sebesar Rp. 58.045.382 atau 22.50% didasarkan pada jumlah mahasiswa rata-rata sebesar 29 mahasiswa dan jumlah dosen 4 orang. Hasil yang diperoleh terlihat berbeda dalam jumlah alokasi biaya overhead tetapi hasil ini belum tentu signifikan bila diuji dengan menggunakan rumus statistik untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model tradisional dan model ABC terhadap total biaya yang terjadi di Universitas Klatat.

**Perbedaan Model Tradisional dan Model ABC.** Pada bagian ini, dibahas mengenai apakah ada perbedaan pada saat menggunakan model tradisional dan pada saat menggunakan model ABC pada fakultas-fakultas yang ada di Universitas Klatat dengan membuat laporan keuangan baru setelah menempatkan biaya overhead ke masing-masing departemen (7 departemen akademik) tahun 2005-2010?. Perbedaan ini diukur dengan menggunakan hipotesa:  $H_0$ : Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model Tradisional dengan model ABC pada departemen akademik di Universitas Klatat periode 2005-2010.

Tabel 16 menunjukkan persentasi biaya masing-masing departemen terhadap total biaya menggunakan model tradisional dan model ABC. Data yang diambil adalah hasil rata-rata dari model tradisional dan model

ABC untuk tujuh departemen akademik.

Tabel 16. Persentasi Biaya rata-rata menggunakan model tradisional dan model ABC

Departemen	Rata-rata	
	Model Tradisional	ABC
Fakultas Ekonomi	26.40	29.22
Fakultas Pendidikan	25.00	22.91
Fakultas Komputer	14.48	14.97
Fakultas eperawatan	7.96	9.71
Akademi Sekretaris	8.21	7.33
Fakultas Filsafat	13.59	12.01
Fakultas Pertanian	4.36	3.85

Hasil yang diperoleh setelah membedakan model tradisional dan model ABC adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan kedua model ini, dimana hypothesis mean difference adalah 0 dan standard deviasi pada model tradisional sebesar 8,53934 dan pada model ABC sebesar 8,95620 atau tidak lebih besar dari 10. Pada ( $T \leq t$ ) two-tail memiliki hasil 0.449 atau lebih dari kecil dari 0.5 sehingga uji t-test untuk kedua model ini adalah tidak signifikan. Hal tersebut diakibatkan oleh karena Universtias Klatat saat ini telah menerapkan model semi ABC dan semi Tradisional dimana total biaya *overhead* tidak terlalu berpengaruh terhadap total biaya yang terjadi di Universitas Klatat. Pengalokasian biaya *overhead* untuk masing-masing departemen akademik akan di terangkan pada bagian 4.4 dan bab ini.

**Alokasi Biaya Overhead.** Adapun daftar biaya *overhead* yang menjadi dasar pembebanan pada masing-masing fakultas untuk periode 2005-2010 yang terjadi di Universitas Klatat ada pada tabel 18.

Tabel 17. Daftar biaya *overhead*

Overhead Expenses	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Custodial	404.203.865	567.646.973	608.570.523	425.988.260	567.965.988
Ground	658.779.127	721.799.569	713.839.595	571.355.155	724.452.007
Maintanance	526.684.575	564.297.461	631.445.778	568.825.545	701.051.633
Security	529.100.591	523.468.305	545.271.276	559.237.880	635.094.829
Total Overhead Expenses	2.118.768.158	2.377.212.308	2.499.087.146	2.125.406.840	2.628.564.457

Biaya overhead pada tabel diatas dialokasikan ke masing-masing departemen. Fakultas Ekonomi: Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di dalam departemen ini dan membebankan biaya overhead menggunakan model ABC yang saat ini belum dibebankan karena masih menggunakan sistim lama yaitu metode tradisional. Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi dengan pengalokasian biaya *overhead* untuk biaya *custodial* dengan jumlah mahasiswa tahun 2005/2006 sebesar 1036 mahasiswa, tahun 2006/2007 sebesar 1139 mahasiswa, tahun 2007/2008 jumlah mahasiswa sebesar 1.173, tahun 2008/2009 jumlah mahasiswa sebesar 1.138 dan tahun 2009/2010 jumlah mahasiswa fakultas ekonomi sebesar 1.133 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dengan total keseluruhan jumlah mahasiswa Universitas Klabat, menjadi dasar pembebanan biaya *custodial* yang terjadi di Universitas Klabat. Untuk alokasi biaya

*ground*, dibebankan berdasarkan besarnya jumlah dosen dan staf yang bernaung dibawah departmen/fakultas ekonomi yaitu tahun 2005/2006 sebanyak 19 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 20 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 18 orang, tahun 2008/2009 sebanyak 20 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 21 orang sedangkan jumlah dosen dan staf yang tinggal didalam kampus untuk tahun 2005/2006 sebesar 69 orang, tahun 2006/6007 sebanyak 78 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 75 orang, untuk tahun 2008/2009 sebanyak 84 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 84 orang. Untuk biaya *maintenance*, listrik dan air dibebankan berdasarkan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada fakultas ekonomi. Biaya *security* atau keamanan kampus dibebankan pada jumlah dosen yang tinggal didalam kampus sebesar 50%, dan jumlah mahasiswa yang tinggal asrama sebesar 50%. Perhitungan pengalokasian biaya *overhead* adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Pengalokasian biaya *overhead* fakultas Ekonomi

Overhead Expenses	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Custodial	207.099.507	269.620.476	273.402.230	172.763.592	220.227.743
Ground	181.402.948	185.076.813	171.311.897	136.036.942	181.113.002
Maintanance	269.854.214	268.029.528	283.679.011	230.692.612	271.831.451
Security	208.393.229	191.429.586	187.914.975	179.978.060	202.515.266
Total Overhead Expenses	866.749.898	914.156.403	916.308.113	719.471.206	875.687.462

Fakultas Ilmu Pendidikan: Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di dalam departemen ini dan membebankan biaya overhead menggunakan model ABC yang saat ini belum dibebankan karena masih menggunakan sistim lama yaitu model tradisional. Laporan Keuangan Fakultas Pendidikan dengan pengalokasian biaya *overhead* untuk biaya *custodial* dengan jumlah mahasiswa tahun 2005/2006 sebesar 264 mahasiswa, tahun 2006/2007 sebesar 294 mahasiswa, tahun 2007/2008 jumlah mahasiswa sebesar 325, tahun 2008/2009 jumlah mahasiswa sebesar 366 dan tahun 2009/2010 jumlah mahasiswa fakultas

pendidikan sebesar 396 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa fakultas pendidikan dengan total keseluruhan jumlah mahasiswa Universitas Klabat, menjadi dasar pembebanan biaya *custodial* yang terjadi di Universitas Klabat. Untuk alokasi biaya *ground*, dibebankan berdasarkan besarnya jumlah dosen dan staf yang bernaung dibawah departmen/fakultas pendidikan yaitu tahun 2005/2006 sebanyak 18 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 20 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 18 orang, tahun 2008/2009 sebanyak 20 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 18 orang sedangkan jumlah dosen dan staff yang tinggal didalam kampus untuk tahun 2005/2006 sebesar 69

orang, tahun 2006/2007 sebanyak 78 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 75 orang, untuk tahun 2008/2009 sebanyak 84 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 84 orang. Untuk biaya *maintenance*, listrik dan air dibebankan berdasarkan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada fakultas pendidikan. Biaya

*security* atau keamanan kampus dibebankan pada jumlah dosen yang tinggal didalam kampus sebesar 50%, dan jumlah mahasiswa yang tinggal asrama sebesar 50%. Perhitungan pengalokasian biaya *overhead* adalah sebagai berikut, pada tabel 20.

Tabel 20. Pengalokasian Biaya *overhead* fakultas Pendidikan

Overhead Expenses	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Custodial	52.774.392	69.594.750	75.750.831	55.563.686	76.972.803
Ground	171.855.424	185.076.813	171.311.897	136.036.942	155.239.716
Maintenance	68.765.939	69.184.092	78.598.191	74.194.636	95.009.051
Security	103.553.812	99.200.496	99.368.433	103.047.974	111.081.048
Total Overhead Expenses	396.949.567	423.056.151	425.029.352	368.843.238	438.302.618

Fakultas Ilmu Komputer: Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di dalam departemen ini dan membebankan biaya *overhead* menggunakan model ABC yang saat ini belum dibebankan karena masih menggunakan sistem lama yaitu model tradisional. Laporan Keuangan Fakultas Ilmu Komputer dengan pengalokasian biaya *overhead* untuk biaya *custodial* dengan jumlah mahasiswa tahun 2005/2006 sebesar 322 mahasiswa, tahun 2006/2007 sebesar 421 mahasiswa, tahun 2007/2008 jumlah mahasiswa sebesar 487, tahun 2008/2009 jumlah mahasiswa sebesar 530 dan tahun 2009/2010 jumlah mahasiswa fakultas ilmu komputer sebesar 558 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa fakultas ilmu komputer dengan total keseluruhan jumlah mahasiswa Universitas Klbat, menjadi dasar pembebanan biaya *custodial* yang terjadi di Universitas Klbat. Untuk alokasi biaya *ground*, dibebankan

berdasarkan besarnya jumlah dosen dan staf yang bernaung dibawah departemen/fakultas ilmu komputer yaitu tahun 2005/2006 sebanyak 18 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 20 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 21 orang, tahun 2008/2009 sebanyak 22 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 24 orang sedangkan jumlah dosen dan staff yang tinggal didalam kampus untuk tahun 2005/2006 sebesar 112 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 118 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 120 orang, untuk tahun 2008/2009 sebanyak 122 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 122 orang. Untuk biaya *maintenance*, listrik dan air dibebankan berdasarkan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada fakultas ilmu komputer. Biaya *security* atau keamanan kampus dibebankan pada jumlah dosen yang tinggal didalam kampus sebesar 50%, dan jumlah mahasiswa yang tinggal asrama sebesar 50%. Perhitungan pengalokasian biaya *overhead* adalah sebagai berikut pada tabel 21.

Tabel 21. Pengalokasian biaya *overhead* fakultas Ilmu Komputer

Overhead Expenses	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Custodial	64.368.766	99.657.788	113.509.707	80.461.075	108.461.677
Ground	85.927.712	101.792.247	95.173.276	74.820.318	94.868.715
Maintenance	83.873.607	99.069.738	117.776.367	107.440.320	133.876.390
Security	76.635.737	82.862.052	87.203.029	89.431.462	102.224.061
Total biaya-Overhead	310.805.822	383.381.824	413.662.379	352.153.176	439.430.844

Fakultas Keperawatan: Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di dalam departemen ini dan membebankan biaya overhead menggunakan model ABC yang saat ini belum dibebankan karena masih menggunakan sistim lama yaitu model tradisional. Laporan Keuangan Fakultas Keperawatan dengan pengalokasian biaya *overhead* untuk biaya *custodial* dengan jumlah mahasiswa tahun 2005/2006 sebesar 162 mahasiswa, tahun 2006/2007 sebesar 245 mahasiswa, tahun 2007/2008 jumlah mahasiswa sebesar 469, tahun 2008/2009 jumlah mahasiswa sebesar 619 dan tahun 2009/2010 jumlah mahasiswa fakultas keperawatan sebesar 681 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa fakultas keperawatan dengan total keseluruhan jumlah mahasiswa Universitas Klatat, menjadi dasar pembebanan biaya *custodial* yang terjadi di Universitas Klatat. Untuk alokasi biaya *ground*, dibebankan

berdasarkan besarnya jumlah dosen dan staf yang bernaung dibawah departemen/fakultas ilmu keperawatan yaitu tahun 2005/2006 sebanyak 6 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 8 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 8 orang, tahun 2008/2009 sebanyak 9 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 11 orang sedangkan jumlah dosen dan staf yang tinggal didalam kampus untuk tahun 2005/2006 sebesar 69 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 78 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 75 orang, untuk tahun 2008/2009 sebanyak 84 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 84 orang. Untuk biaya *maintenance*, listrik dan air dibebankan berdasarkan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada fakultas ilmu keperawatan. Biaya security atau keamanan kampus dibebankan pada jumlah dosen yang tinggal didalam kampus sebesar 50%, dan jumlah mahasiswa yang tinggal asrama sebesar 50%. Perhitungan pengalokasian biaya *overhead* adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Pengalokasian biaya *overhead* fakultas Keperawatan

Overhead Expenses	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Custodial	32.384.286	57.995.625	109.314.276	93.972.464	132.369.897
Ground	57.285.141	74.030.725	76.138.621	61.216.624	94.868.715
Maintenance	42.197.280	57.653.410	113.423.236	125.482.185	163.386.777
Security	44.199.798	53.585.507	78.053.220	91.642.752	115.591.047
Total biaya-Overhead	176.066.506	243.265.268	376.929.353	372.314.024	506.216.436

Akademi Sekertaris Klatat: Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di dalam departemen ini dan membebankan biaya overhead menggunakan model ABC yang saat ini belum dibebankan karena masih menggunakan sistim lama yaitu model tradisional.

Laporan Keuangan Akademi Sekertaris Klatat dengan pengalokasian biaya *overhead* untuk biaya *custodial* dengan jumlah mahasiswa tahun 2005/2006 sebesar 96 mahasiswa, tahun 2006/2007 sebesar 80 mahasiswa, tahun 2007/2008 jumlah mahasiswa sebesar 42, tahun 2008/2009 jumlah mahasiswa sebesar 40 dan tahun 2009/2010 jumlah mahasiswa akademi

sekertaris sebesar 40 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa akademi sekertaris dengan total keseluruhan jumlah mahasiswa Universitas Klatat, menjadi dasar pembebanan biaya *custodial* yang terjadi di Universitas Klatat. Untuk alokasi biaya *ground*, dibebankan berdasarkan besarnya jumlah dosen dan staf yang bernaung dibawah departmen akademi sekertaris klatat yaitu tahun 2005/2006 sebanyak 6 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 7 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 7 orang, tahun 2008/2009 sebanyak 7 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 6 orang sedangkan jumlah dosen dan staf yang tinggal didalam kampus untuk tahun 2005/2006 sebesar 69 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 78 orang,

tahun 2007/2008 sebanyak 75 orang, untuk tahun 2008/2009 sebanyak 84 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 84 orang. Untuk biaya *maintenance*, listrik dan air dibebankan berdasarkan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada fakultas akademi sekertaris klabat. Biaya *security* atau keamanan

kampus dibebankan pada jumlah dosen yang tinggal didalam kampus sebesar 50%, dan jumlah mahasiswa yang tinggal asrama sebesar 50%. Perhitungan pengalokasian biaya *overhead* adalah sebagai berikut, pada tabel 20.

Tabel 23. Pengalokasian biaya overhead Akademi Sekertaris Klabat

Overhead Expenses	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Custodial	19.190.688	18.937.347	9.789.338	6.072.534	7.775.031
Ground	57.285.141	64.776.884	66.621.293	47.612.930	51.746.572
Maintanance	25.005.796	18.825.603	10.157.305	8.108.703	9.596.874
Security	35.564.625	32.220.711	45.262.575	27.287.593	27.028.945
Total biaya-Overhead	137.046.250	134.760.545	131.830.511	89.081.760	96.147.422

Fakultas Filsafat : Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di dalam departemen ini dan membebaskan biaya overhead menggunakan model ABC yang saat ini belum dibebankan karena masih menggunakan sistim lama yaitu model tradisional.

Laporan Keuangan Fakultas Filsafat dengan pengalokasian biaya *overhead* untuk biaya *custodial* dengan jumlah mahasiswa tahun 2005/2006 sebesar 116 mahasiswa, tahun 2006/2007 sebesar 95 mahasiswa, tahun 2007/2008 jumlah mahasiswa sebesar 86, tahun 2008/2009 jumlah mahasiswa sebesar 85 dan tahun 2009/2010 jumlah mahasiswa fakultas filsafat sebesar 83 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa fakultas filsafat dengan total keseluruhan jumlah mahasiswa Universitas Klabat, menjadi dasar pembebanan biaya *custodial* yang terjadi di Universitas Klabat. Untuk alokasi biaya *ground*, dibebankan

berdasarkan besarnya jumlah dosen dan staf yang bernaung dibawah departemen/fakultas filsafat yaitu: tahun 2005/2006 sebanyak 8 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 9 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 10 orang, tahun 2008/2009 sebanyak 13 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 13 orang sedangkan jumlah dosen dan staf yang tinggal didalam kampus untuk tahun 2005/2006 sebesar 69 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 78 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 75 orang, untuk tahun 2008/2009 sebanyak 84 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 84 orang. Untuk biaya *maintenance*, listrik dan air dibebankan berdasarkan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada fakultas filsafat. Biaya *security* atau keamanan kampus dibebankan pada jumlah dosen yang tinggal didalam kampus sebesar 50%, dan jumlah mahasiswa yang tinggal asrama sebesar 50%. Perhitungan pengalokasian biaya *overhead* ada pada tabel 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Alokasi biaya overhead fakultas Filsafat

Overhead Expenses	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Custodial	23.188.748	22.488.099	20.044.835	12.904.135	16.133.189
Ground	76.380.189	83.284.566	95.173.276	88.424.012	112.117.573
Maintanance	30.215.337	22.355.404	20.798.291	17.230.995	19.913.513
Security	45.849.468	40.569.046	62.672.385	51.744.641	58.164.241
Total biaya-Overhead	175.633.742	168.697.115	198.688.787	170.303.783	206.328.515

Fakultas Pertanian: Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di dalam departemen ini dan membebaskan biaya overhead menggunakan model ABC yang saat ini belum dibebankan karena masih menggunakan sistem lama yaitu model tradisional. Laporan Keuangan Fakultas Pertanian dengan pengalokasian biaya *overhead* untuk biaya *custodial* dengan jumlah mahasiswa tahun 2005/2006 sebesar 26 mahasiswa, tahun 2006/2007 sebesar 29 mahasiswa, tahun 2007/2008 jumlah mahasiswa sebesar 29, tahun 2008/2009 jumlah mahasiswa sebesar 28 dan tahun 2009/2010 jumlah mahasiswa fakultas pertanian sebesar 31 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa fakultas pertanian dengan total keseluruhan jumlah mahasiswa Universitas Klabat, menjadi dasar pembebanan biaya *custodial* yang terjadi di Universitas Klabat. Untuk alokasi biaya *ground*, dibebankan berdasarkan besarnya

jumlah dosen dan staf yang bernaung dibawah departemen/fakultas pertanian yaitu tahun 2005/2006 sebanyak 3 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 3 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 4 orang, tahun 2008/2009 sebanyak 4 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 4 orang sedangkan jumlah dosen dan staf yang tinggal didalam kampus untuk tahun 2005/2006 sebesar 69 orang, tahun 2006/2007 sebanyak 78 orang, tahun 2007/2008 sebanyak 75 orang, untuk tahun 2008/2009 sebanyak 84 orang dan tahun 2009/2010 sebanyak 84 orang. Untuk biaya *maintenance*, listrik dan air dibebankan berdasarkan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada fakultas pertanian. Biaya *security* atau keamanan kampus dibebankan pada jumlah dosen yang tinggal didalam kampus sebesar 50%, dan jumlah mahasiswa yang tinggal asrama sebesar 50%. Perhitungan pengalokasian biaya *overhead* pada tabel 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Alokasi biaya *overhead* fakultas Pertanian

Overhead Expenses	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Custodial	5.197.478	6.864.788	6.759.305	4.250.774	6.025.649
Ground	28.642.571	27.761.522	38.069.310	27.207.388	34.497.715
Maintenance	6.772.403	6.824.281	7.013.377	5.676.092	7.437.577
Security	14.903.922	13.231.957	8.495.183	5.676.092	18.490.221
Total biaya-Overhead	55.516.373	54.682.548	60.337.175	53.239.652	66.451.161

Dari perhitungan alokasi biaya *overhead* diatas, maka pembebanan biaya terbesar ada pada departemen/fakultas Ekonomi, dan pembebanan biaya terkecil pada fakultas Pertanian, dengan persentasi, fakultas Ekonomi untuk tahun 2005/2006 sebesar 41%, tahun 2006/2007 sebesar 39%, tahun 2007/2008 sebesar 37%, tahun 2008/2009 sebesar 34% dan tahun 2009/2010 sebesar 33%. Angka-angka ini memperlihatkan adanya penurunan persentasi untuk lima tahun yaitu tahun 2005 sampai tahun 2010. Untuk fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2005/2006 sebesar 19%, tahun 2006/2007 sebesar 18%, tahun 2007/2008 sebesar 17%, tahun 2008/2009 sebesar 17% dan tahun 2009/2010 sebesar

17%. Persentasi penurunan terlihat pada fakultas Ilmu Pendidikan pada dua tahun pertama yakni tahun 2005-2007, kemudian persentasi tetap yakni 17% untuk tiga tahun terakhir. Untuk fakultas Ilmu Komputer tahun 2005/2006 sebesar 15%, tahun 2006/2007 sebesar 17%, tahun 2007/2008 sebesar 16%, tahun 2008/2009 sebesar 17% dan tahun 2009/2010 sebesar 19%. Terlihat fluktuasi kenaikan dan penurunan persentasi setiap tahun namun pada tahun 2009/2010 mengalami kenaikan 2% dari tahun sebelumnya yakni 17% ditahun 2008/2009. Untuk fakultas Ilmu Keperawatan, mengalami kenaikan persentasi dari tahun ke tahun, terjadi kenaikan biaya *overhead* yang signifikan ditahun 2007/2008 seiring dengan

naiknya jumlah mahasiswa yang terdaftar pada tahun tersebut yakni pada tahun 2006/2007 hanya 10% naik menjadi 15% pada tahun 2007/2008. Akademi Sekretaris mengalami penurunan persentasi biaya *overhead* yang signifikan yakni tahun 2005/2006 sebesar 6%, tahun 2006/2007 sebesar 6%, tahun 2007/2008 sebesar 5% , tahun 2008/2009 sebesar 4% dan tahun 2009/2010 sebesar 4%. Pada departemen ini terjadi penurunan persentasi dari 6% untuk tahun 2005/2006 menjadi 4% pada tahun terakhir, tahun 2009/2010. Untuk fakultas Filsafat persentasi pemakaian biaya *overhead* dari tahun ketahun bersifat statis, dimana tahun 2005/2006 sebesar 8%, tahun 2006/2007 sebesar 7%, dan tahun 2007/2008 sampai 2009/2010, untuk tiga tahun terakhir tetap 8%, tidak mengalami perubahan persentasi. Terakhir untuk fakultas Pertanian, adalah fakultas yang paling kecil di Universitas Klabat, dengan jumlah mahasiswa yang kecil dan dosen pengajar juga yang paling kecil. Persentasi biaya *overhead* untuk lima tahun 2005 sampai dengan 2010, cenderung tetap yakni hanya 3% dan terjadi penurunan di tahun 2007/2008 yakni sebesar 2%. Hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut perbandingan jumlah mahasiswa dan dosen juga kecil yaitu untuk perbandingan total mahasiswa pertanian hanya 1% dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang terdaftar sedangkan 10% untuk dosen dari total dosen 100% yang ada di Universitas Klabat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesa dan hasil analisa statistik yang diterapkan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Untuk permasalahan yang pertama yaitu "Bagaimana penggunaan model tradisional di universitas Klabat", pengalokasian biaya *overhead* masih menggunakan semi tradisional dan ABC, sehingga total biaya yang ada pada masing-masing departemen masih lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan model ABC.

Untuk permasalahan yang kedua, yaitu

"Bagaimana penggunaan model ABC di Universitas Klabat", dengan penerapan alokasi biaya *overhead* diaplikasikan yang sudah memiliki dasar pembebanan di Universitas Klabat periode 2005-2010 sehingga mengakibatkan terjadi kenaikan persentasi pada total biaya di departemen akademik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengalokasian biaya *overhead* menggunakan model ABC pada masing-masing departemen akademik mengakibatkan kenaikan biaya untuk setiap departemen dan dapat menggambarkan biaya nyata yang terjadi pada departemen masing-masing.

Untuk permasalahan yang ketiga, yaitu "Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model tradisional dan penggunaan model ABC di Universitas Klabat periode 2005-2010?" Berdasarkan hasil pengujian hipotesa  $H_0$  pada penelitian ini, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model tradisional dan model ABC pada departemen akademik yang diterapkan di Universitas Klabat periode 2005-2010. Hal tersebut menjawab pertanyaan pada hipotesa  $H_0$  ditolak atau mendapat jawaban TIDAK. Yang memiliki arti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara model tradisional dan model ABC diterapkan di Universitas Klabat pada periode 2005-2010.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu semua pihak. Khusus bagi manajemen Universitas Klabat untuk memilih model mana yang paling sesuai untuk diterapkan pada departemen-departemen akademik yang ada terlebih dalam menganalisa dan dalam pengambilan keputusan.

### KEPUSTAKAAN

- Aczel, A., & Sounderpandia, J. (2004). Complete Business Statistics. New York Mc.Graw Hill.
- Aestikani Mahani, Arman Hakim Nasution (2006), Perancangan Model Activity Based Costing Untuk Menentukan Standard Unit Cost Pendidikan Program S-I, Jurusan Statistik -

- Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya.
- Armanto Witjaksosno (2006), *Akuntansi Biaya Edisi Pertama - Yogyakarta*; Graha Ilmu.
- Babad, Y.M. dan B.V. Balachandran, (1993), *"Cost Driver Optimization in Activity-Based Costing"*. *The Accounting Review*.
- Blocher, Edward J., (2005), *Cost Management*, 3rd. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba, dengan Judul *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis*, Edisi 3. Buku 1. Salemba Empat - Jakarta.
- Christensen, L.F. dan D. Sharp (1993), *"How ABC can Add Value to Decision Making"*. *Management Accounting*.
- Cooper, Robin dan Kaplan, Robert (1999). *The Design of Cost Management System*. New Jersey: Prentice Hall - Upper Saddle River.
- Derya Eren Akyol, Gonca Tuncel, and G. Mirac Bayhan., (2005), *A comparative Analysis of Activity-based costing and traditional costing*, World Academi of Science, Engineering and Technology, Turkey.
- Garrison, Ray H. Erick W Noreen (2000), *Managerial Accounting*. Diterjemahkan oleh A. Totok Budisantoso, dengan Judul *Akuntansi Managerial*. Buku I Salemba Empat - Jakarta
- Granof, Michael, H., Platt, D.E., Vaysman, I., (2000). *Grant Report: Using Activity-Based Costing to Manage More Effectively*. Department of Accounting, College of Business Administration - University of Texax at Austin.
- Hansen, Don R. Maryanne M Mowen (2004), *Management Accounting*, 7th. Diterjemahkan oleh Tim Penterjemah Penerbit Salemba dengan judul *Akuntansi Manjemen*, Edisi 7. Buku 1 Salemba Empat - Jakarta.
- Hariwijaya, & Triton, P. (2007). *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: ORYZA.
- Henke, Emerson O, (1989). *Cost Accounting Managerial Use of Accounting* Dat Boston: PWS - Kent Publishing Company.
- Hornrgren, Foster and Datar (1994), *Akuntansi Biaya*, Buku II, Edisi Kedelapan, Alih Bahasa Endah Susilaningtyas, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Indrianto, & Supomo, (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- James A. Brimson (1991). *Activity Accounting an activity-based costing approach*. Penerbit: John Wiley and Sons.
- Lambert, D. & Whitworth, J. (1996), *Bagaimana Activity Based Costing dapat Membantu Organisasi Layanan* (MA Majalah, 70 (4), 24-28.
- Maher, M. (1997), *Akuntansi Biaya: Menciptakan Nilai Untuk Management*, ISBN: Richard D., Irwin Publishing.
- Malik Fadjjar, A. (2005). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi, (2003). *Activity Based Cost System: Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*, Edisi 6. Yogyakarta: UPP AMP UKPN.
- Myers, Joan K., (2009). *Traditional versus Activity-Based Product Costing Methods: A Field Study in A Defense Electronics Manufacturing Company*,

- Las Vegas - USA.
- Simamora, (2004). Metodologi Penelitian. Jakarta. Salemba Empat.
- Tjiptono, F. (2002). Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT. Gramedia.
- Turney Peter, B. (1991). Cost Accounting Activity and Activity Based Costing Model - Kent Publishing Company.
- William K. Carter (2006), Akuntansi Biaya Buku I. Edisi 14, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Yulianti (2010), Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada RSUD. H.A. Sulthan Daeng Radja Bulukumba